

Market Review

IHSG ditutup menguat 0,97% ke level 7.044,07 pada akhir perdagangan Selasa (21/6). Kenaikan IHSG kompak dengan mayoritas bursa saham Asia yang bergerak di zona hijau kecuali Shang Hai Composite yang melemah 0,26%. Indeks Hang Seng dan Nikkei memimpin penguatan dengan apresiasi masing-masing 1,87% dan 1,84%.

Seluruh indeks sektoral kompak menguat, menopang kenaikan IHSG. Indeks sektoral dengan kenaikan terbesar adalah IDX Sektor Infrastruktur yang naik 1,75%, IDX Sektor Teknologi naik 1,72% dan IDX Sektor Transportasi yang naik 1,29%. Top gainers LQ45 kemarin adalah: PTBA (+8,04%), EXCL (+7,76%), dan INCO (+6,02%). Sementara Top losers LQ45 kemarin adalah: MIKA (-1,39%), ERAA (-1,39%), ASII (-1,08%). Investor asing mencatatkan penjualan bersih Rp 430,04 miliar di seluruh pasar. (Kontan)

Bursa Wall Street langsung ditutup cerah bergairah pada perdagangan Selasa (21/6/2022) setelah melewati pekan lalu yang brutal. Indeks Dow Jones ditutup melesat 2,15% ke level 30.530,25. Posisi tersebut menandai penutupan terbaik pada bulan ini. Kinerja tak kalah cemerlang ditunjukkan S&P 500 yang berakhir melonjak 2,45% ke posisi 3.764,79, dan Nasdaq Composite menguat 2,51% ke level 11.069,30.

Kendati mulai bergairah, kekhawatiran masih menyelimuti pergerakan bursa AS. Banyak investor yang khawatir jika menguatnya bursa saham AS pada Selasa kemarin hanya akan berlangsung singkat mengingat pasar masih diliputi kekhawatiran resesi.

News Highlight

- Rencananya akan ada peleburan kelas rawat inap di BPJS Kesehatan menjadi satu kelas rawat inap standar (KRIS). Uji coba penerapan KRIS akan dilakukan pada awal Juli. Pejabat BPJS menyampaikan, masyarakat sudah terinformasi bahwa pada 1 Juli 2022 itu adalah rencana uji coba penerapan kelas rawat inap standar di beberapa rumah sakit. Namun la menegaskan uji coba baru dilakukan ada rumah sakit milik pemerintah saja. Adapun dalam hal ini kurang dari 10 rumah sakit milik kementerian kesehatan yang tersebar di beberapa wilayah. Sementara itu, ada sekitar 2.800 rumah sakit yang melayani peserta BPJS Kesehatan di seluruh Indonesia. (Kontan)
- Pemerintah akan mengalihkan subsidi LPG 3 kg ke kompor induksi atau kompor listrik. Pihak PLN menggodok program dengan pemerintah, bagaimana tadinya subsidi untuk LPG ini bisa direalisasikan untuk mempercepat penggunaan kompor induksi, sehingga ada pergeseran penggunaan. Ia menargetkan pengguna kompor listrik naik menjadi 15 juta rumah tangga tahun ini. Pengalihan subsidi ini akan menghemat keuangan negara. Berdasarkan hitungannya, dana yang dibutuhkan untuk pengadaan kompor listrik sebesar Rp10.350 per ekuivalen, sedangkan untuk LPG sebesar Rp18 ribu per kg. Jadi per kg (LPG) dan listrik ekuivalen (hemat) sekitar Rp7 ribu. (Kontan)
- Jumlah penawaran yang masuk pada lelang Surat Utang Negara (SUN) kemarin anjlok, disebabkan sedikitnya investor asing yang mengikuti lelang. Berdasarkan data Kementerian Keuangan, total penawaran yang masuk dalam lelang SUN hari ini mencapai Rp 35,06 triliun. Jumlah tersebut adalah yang terendah dalam tiga lelang terakhir. Dari jumlah penawaran yang masuk, pemerintah hanya menyerap utang sebesar Rp 18,88 triliun. Artinya, pemerintah kembali gagal memenuhi target indikatif yang ditetapkan yakni Rp 20-30 triliun.

Corporate Update

- WIKA**, PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) berhasil membukukan nilai kontrak baru sebesar Rp 12,4 triliun hingga Mei 2022 atau naik 56,76% yoy. Perolehan ini berasal dari proyek infrastruktur dan gedung senilai Rp 7,8 triliun, energi penunjang konstruksi Rp 2,3 triliun, EPC Rp 1,9 triliun, serta realti dan properti Rp 400 miliar. WIKA menargetkan kontrak baru sampai akhir tahun 2022 sebesar Rp 42,57 triliun. Hingga Mei, realisasinya telah mencapai 29,12%. (Emiten News)
- BACA**, PT Bank Capital Indonesia (BACA) akan menerbitkan maksimal 19,95 miliar saham bernominal Rp100 per saham. Setiap pemegang 50 saham lawas dengan nama tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) perseroan pada 29 Juli 2022 pukul 15.00 WIB berhak 141 HMETD. HMETD itu diperdagangkan di BEI dan dilaksanakan mulai 2 Agustus 2022 sampai 9 Agustus 2022. Dana diperoleh dari hasil right issue, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi yang menjadi kewajiban perseroan, akan digunakan seluruhnya untuk ekspansi usaha. (Emiten News)
- AGRO**, PT Bank Raya Indonesia (AGRO) telah menyiapkan dana Rp239 miliar. Dana taktis itu disisihkan untuk melunasi surat utang jatuh tempo pada 7 Juli 2022. Pelunasan itu, berupa obligasi I BRI Agro tahun 2017 seri B. Surat utang itu, mempunyai nilai pokok sejumlah Rp239 miliar. (Emiten News)
- BBRI**, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) telah menyalurkan Kredit Usaha rakyat (KUR) sebesar Rp 104,5 triliun sejak awal tahun hingga Mei 2022. Pembiayaan itu diberikan kepada 2,7 juta pelaku UMKM. Penyaluran KUR BBRI didominasi sektor produksi sebesar 57,38%. Guna mencapai target, BBRI tetap pada strategi selective growth yang selaras dengan strategi penyaluran kredit BBRI secara umum. Selain itu BBRI akan memanfaatkan hyperlocal ecosystem dengan fokus pada ekosistem desa, pasar kelompok

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
22 Juni 2022	M2 Money Supply YoY MAY		13.60%
23 Juni 2022	Interest Rate Decision		3.50%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,044.07	▲ 0.97%	▲ 7.03%
LQ45	1,018.04	▲ 1.12%	▲ 9.30%
JII	590.03	▲ 1.95%	▲ 4.98%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	1,690.84	▲ 1.97%	▲ 48.38%
Infrastructure	949.51	▲ 1.75%	▼ -1.02%
Technology	7,849.89	▲ 1.72%	▼ -12.73%
Transportation & Logistic	2,051.90	▲ 1.29%	▲ 28.29%
Basic Industry	1,311.82	▲ 1.28%	▲ 6.27%
Consumer Non Cyclical	704.86	▲ 1.16%	▲ 6.13%
Finance	1,486.69	▲ 0.72%	▼ -2.63%
Industrial	1,241.58	▲ 0.63%	▲ 19.76%
Consumer Cyclical	892.88	▲ 0.47%	▼ -0.84%
Property & Real Estate	690.01	▲ 0.38%	▼ -10.74%
Healthcare	1,514.29	▲ 0.13%	▲ 6.63%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	30,530.25	▲ 2.15%	▼ -15.98%
Nasdaq	11,069.30	▲ 2.51%	▼ -29.25%
S&P	3,764.79	▲ 2.45%	▼ -21.01%
Nikkei	26,271.69	▲ 0.10%	▼ -9.12%
Hang Seng	21,441.11	▼ -0.55%	▼ -8.36%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,832.5	▲ 11.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.61	▲ 0.11
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (May, YoY) (%)	3.55	▼ -0.08

Index Movement (Base: 2020)


investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliansi
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>
<http://www.sijago.pnmim.com>

PT PNM Investment Management


Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.